

STRATEGI PENGELOLAAN LINGKUNGAN SUNGAI GRONJONG WARITI KEDIRI UNTUK PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN

Nilna Barorotun Nada, Ahmad Ardian Ari Sandi

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Abstrak

ARTICLE INFO

Article history:

Received March 2024

Revised March 2024

Accepted March 2024

Available online March 2024

Email: [nilnabarorotun@gmail.com](mailto:nilnaBarorotun@gmail.com),
ahmadardian701@gmail.com



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas
Bandar Lampung.

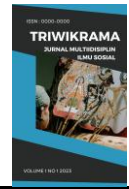
Sungai Gronjong Wariti di Desa Mejono, Kabupaten Kediri, merupakan aset alam penting yang memiliki potensi besar sebagai destinasi pariwisata yang ramah lingkungan. Studi kasus ini mengeksplorasi upaya pengelolaan lingkungan Sungai Gronjong Wariti dan implikasinya dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan. Melalui pendekatan yang menyeluruh, studi ini menyoroti perubahan signifikan dari kondisi sungai yang terabaikan menjadi destinasi wisata yang menarik. Pentingnya mempertahankan elemen alam yang utuh menjadi fokus dalam menjaga keberlangsungan pariwisata di masa mendatang. Dengan landasan teori pariwisata, manajemen destinasi, dan prinsip teoritis

tentang pengembangan wisata alam, serta metode penelitian kualitatif, studi ini memperlihatkan pentingnya pengelolaan lingkungan untuk perkembangan pariwisata yang berkelanjutan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis data dengan metode Miles and Huberman, memberikan pemahaman yang mendalam tentang tantangan dan peluang dalam mengelola lingkungan sungai untuk mendukung pariwisata yang berkelanjutan.

Kata Kunci : Sungai, Pariwisata, Lingkungan

Abstract

The Gronjong Wariti River in Mejono Village, Kediri Regency, is an important natural asset that has great potential as an environmentally friendly tourism destination. This case study explores environmental management efforts of the Gronjong Wariti River and its implications for sustainable tourism development. Through a comprehensive approach, this study highlights the significant change from a neglected river to an attractive tourist destination. The importance of maintaining intact natural elements is a focus in maintaining the sustainability of tourism in the future. Based on tourism theory, destination management, and theoretical principles regarding natural tourism development, as well as qualitative research methods, this study shows the importance of environmental management for sustainable tourism development. Data collection



techniques through observation, interviews and documentation, as well as data analysis using the Miles and Huberman method, provide an in-depth understanding of the challenges and opportunities in managing the river environment to support sustainable tourism.

Keywords: *River, Tourism, Environment*

PENDAHULUAN

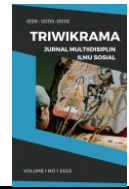
Sungai Gronjong Wariti yang terletak di Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kab Kediri merupakan aset alam yang memiliki peran sentral dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan dan keberlanjutan di wilayah tersebut. Sebagai sumber daya alam yang krusial, sungai ini memiliki potensi yang besar sebagai destinasi pariwisata yang ramah lingkungan. Namun, upaya pengelolaannya memerlukan strategi yang cerdas dan berkelanjutan agar manfaat pariwisata yang dihasilkan tidak merugikan lingkungan maupun komunitas sekitarnya.

Studi kasus tentang pengelolaan lingkungan Sungai Gronjong Wariti memiliki implikasi yang signifikan dalam konteks praktis, tidak hanya untuk menjaga kelestarian lingkungan sungai itu sendiri, tetapi juga untuk mengoptimalkan potensi pariwisata di sekitarnya. Melalui pendekatan yang menyeluruh antara upaya perlindungan lingkungan, pembangunan sektor pariwisata, dan partisipasi aktif masyarakat lokal, kita dapat mengembangkan model pengelolaan yang efektif dan berkelanjutan.

Pada masa lalu, Sungai Gronjong Wariti menghadapi kondisi yang mengkhawatirkan, di mana kesan awalnya adalah sungai yang terlantar dan kotor, menyiratkan gambaran seperti sungai yang tidak hidup. Namun, melalui upaya dan inisiatif yang di pimpin oleh bapak riyadi selaku pengelola pariwisata gronjong wariti, Sungai ini telah mengalami transformasi yang luar biasa menjadi sebuah destinasi wisata yang menarik dan memikat. Saat ini, keberadaan elemen alam di sekitar sungai telah menjadi kunci utama untuk menjaga daya tarik dan keberlangsungan wisata tersebut.¹

Perubahan yang signifikan ini mencerminkan dedikasi dan komitmen yang diberikan dalam mengelola lingkungan alam secara berkelanjutan. Dari pemantauan awal terhadap sungai yang terabaikan, hingga langkah-langkah konkret dalam memulihkan keadaan sungai yang tercemar, upaya yang dilakukan telah membawa perubahan yang positif dalam ekosistem sungai serta meningkatkan potensi pariwisata di sekitarnya. Kini, Sungai ini menjadi simbol dari harmoni antara keindahan alam dan upaya konservasi yang berkelanjutan.

¹ Alifvia margaretha 2020“ Pengembangan Potensi Wilayah Sebagai Objek Wisata Alam Di Desa Mejono Kab Kediri” Atikel Pendidikan. Surabaya.



Namun demikian, kesadaran akan pentingnya melestarikan elemen alam yang ada menjadi sangat penting untuk mempertahankan daya tarik dan keberlanjutan wisata yang telah diciptakan. Tanpa keberadaan elemen alam yang utuh dan terjaga, daya tarik wisata ini akan terancam dan mungkin tidak akan bertahan lama. Oleh karena itu, perlunya upaya bersama untuk terus mengelola dan merawat lingkungan alam sekitar Sungai Gronjong Wariti dengan cara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan menjadi sebuah keharusan bagi keberlangsungan pariwisata di masa mendatang.

Dalam pengantar ini, akan dijelaskan pentingnya pengelolaan lingkungan Sungai Gronjong Wariti untuk pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Kami juga akan membahas konteks historis, tantangan yang dihadapi, tujuan studi, serta metode yang digunakan dalam penelitian ini. Keseluruhan aspek ini akan membentuk fondasi yang kuat untuk memahami konteks dan kebutuhan strategis dalam mengelola lingkungan sungai ini demi perkembangan pariwisata yang berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pariwisata

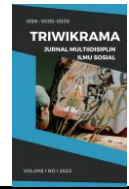
Landasan teori untuk pariwisata melibatkan konsep-konsep seperti daya tarik pariwisata, manajemen destinasi, dampak ekonomi dan sosial pariwisata, serta keberlanjutan pariwisata. Teori-teori ini membantu dalam memahami bagaimana pariwisata memengaruhi aspek ekonomi, budaya, dan lingkungan suatu daerah, serta strategi-strategi manajemen yang dapat digunakan untuk mengurangi dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif pariwisata

2. Daya Tarik

Landasan teori untuk daya tarik dalam konteks pariwisata dapat melibatkan konsep-konsep seperti atraksi wisata, fasilitas wisata, dan keunikan destinasi. Konsep-konsep ini membantu dalam memahami faktor-faktor yang membuat suatu destinasi menarik bagi wisatawan, serta cara meningkatkan dan mempertahankan daya tarik tersebut

3. Manajemen Pengelolaan Wisata

Dasar teoritis untuk manajemen pengelolaan wisata mencakup konsep-konsep seperti perencanaan pariwisata, pemasaran destinasi, pengelolaan sumber daya alam dan budaya, serta keberlanjutan pariwisata. Teori-teori ini membantu dalam pemahaman tentang bagaimana mengelola destinasi pariwisata secara efektif dan berkelanjutan, serta strategi-strategi manajemen yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.



B. Prinsip Teoritis

1. Pengembangan wisata alam di pedesaan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat
2. Penggunaan keterampilan manajemen publik yang tepat, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan pemanfaatan sumber daya, juga penting dalam keberhasilan pelaksanaan pengembangan wisata alam.

METODOLOGI

A. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi antara dua pihak atau lebih, di mana satu pihak bertanya dan pihak lainnya menjawab untuk tujuan mendapatkan informasi atau data tertentu. Wawancara dapat dilakukan dalam berbagai konteks, seperti dalam dunia kerja, jurnalistik, riset, dan sebagainya

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap suatu objek dengan tujuan memperoleh informasi mengenai pengaruh, dampak, perkembangan, dan aspek lainnya. Observasi Partisipatif: Peneliti secara aktif terlibat dalam pengamatan langsung di lapangan, mencatat data untuk memahami secara menyeluruh tentang objek yang diamati

3. Dokumentasi

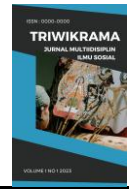
Dokumentasi adalah proses atau hasil pembuatan dan penyimpanan catatan tertulis atau visual yang menjelaskan suatu sistem, produk, atau proses. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang jelas dan terstruktur kepada pembaca atau pengguna terkait

B. Studi Literatur

Studi literatur dalam penelitian adalah langkah awal yang melibatkan tinjauan dan analisis pustaka terkait topik penelitian. Tujuannya adalah untuk memahami konteks penelitian, mengidentifikasi pengetahuan, mengevaluasi penelitian sebelumnya, dan membangun dasar teoritis untuk penelitian yang sedang dilakukan

C. Teknik Analisis Data

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan Metode Miles And Huberman. dengan Pendekatan penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan (sesuai dengan fakta) atau biasa disebut dengan istilah penelitian naturalistik karena cara penelitiannya dilakukan berdasarkan kondisi alamiah. Sedangkan dalam pengambilan fokus penelitian ini



didasarkan pada tahapan manajemen strategi yang sebelumnya telah ditulis dibagian pendahuluan menurut David, dengan tiga indikator yaitu :

1. Perumusan strategi implementasi, termasuk cara mengembangkan bisnis, mengenali peluang dan ancaman dari luar organisasi, menetapkan kekuatan dan kelemahan internal, menetapkan rencana pengembangan jangka panjang serta menghasilkan strategi alternatif
2. Implementasi Strategi, yaitu menuntut agar organisasi tetap obyektif dalam setiap tahun, melengkapi dengan kebijakan, menciptakan struktur organisasi yang efektif, menyiapkan anggaran dan memanfaatkan sistem informasi yang ada
3. Evaluasi strategi, melakukan perbaikan dengan meninjau faktor eksternal dan internal sebagai dasar strategi saat ini, mengukur prestasi, dan mengambil tindakan korektif.

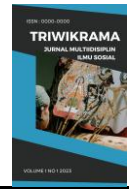
Teknik pengumpulan data penulis menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan ialah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

A. Desa Wisata Mejono

Desa Wisata Gronjong Wariti merupakan sebuah Desa Wisata yang dikembangkan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar, hal ini bermula dari keresahan seorang warga akan lingkungan sungai yang berada ditempat tinggalnya terlihat kotor. Oleh karena itu dilakukan upaya untuk merubah kondisi sungai tersebut dan memiliki manfaat bagi masyarakat desa, terutama untuk meningkatkan perekonomian setempat. Pada akhir tahun 2017 bulan Desember dilakukan upaya untuk pembersihan lokasi sungai dengan mengajak warga desa. Dalam pengelolaanya Desa Wisata Gronjong Wariti dikelola oleh Bumdes Hapsari dimana dalam manajemenya melibatkan masyarakat Desa Mejono.

Karakteristik Desa Resor Mejono digambarkan dalam beberapa kondisi eksisting Desa Resor yaitu karakteristiknya meliputi daya tarik (daya tarik wisata), pelayanan (fasilitas pendukung), aksesibilitas (affordability), ketersediaan (kelembagaan), keterlibatan masyarakat (community engagement). Periklanan dan Informasi (Advertising and Information). Daya tarik utama Mejono. Destinasi wisata alam Gronjong Wariti yang disebut sebagai Resort Village memiliki beragam wahana dan permainan sebagai tujuan wisata buatan. Penduduk Desa Wisata Mejono sangat menghormati nilai-nilai kepercayaan dan adat istiadat.



Sebagai contoh, mereka masih menjaga budaya gotong royong melalui pelaksanaan Musyawarah Desa (Musdes) untuk mencapai mufakat dalam berbagai kegiatan. Selain itu, mereka juga melestarikan atraksi budaya dan menyelenggarakan Program tahunan diadakan untuk memperingati hari-hari tertentu seperti budaya ketoprak dan grebeg kembang. Fasilitas yang mendukung wisata di Mejono Resort meliputi akomodasi resort, tempat makan, taman, pengelolaan limbah, ketersediaan listrik, air, internet, dan toilet. Resort ini memiliki tanah di desa wisata dan menjaga keamanan di destinasi wisata dengan bangunan yang dalam kondisi baik.²

“Wisata Gronjong Wariti berdiri sejak tahun 2017, Sebelum adanya wisata di Desa Mejono, warga sekitar rata-rata bermata pencaharian sebagai buruh tani. Akhirnya saya (bapak Riyadi) mengajak warga sekitar untuk meningkatkan perekonomian warga di Desa ini dengan cara membuat Wisata Gronjong Wariti tanpa adanya campur tangan dari Pemerintah.”

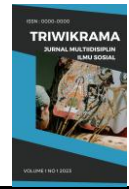
Akses menuju Desa Wisata Mejono sangat mudah karena jalan menuju desa tersebut telah diaspal dan dapat dilalui oleh berbagai jenis kendaraan, termasuk sepeda motor, mobil, dan minibus. Untuk memudahkan kunjungan ke Gronjong Wariti, tersedia area parkir yang luas.

Meskipun keanggotaan Desa Wisata Mejono belum terbentuk, pengurus yang ada secara umum melaksanakan tugas-tugas terkait dengan wisata Gronjong Wariti. Jumlah pengelola terus meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah kompetisi di wisata Gronjong Wariti. Komitmen komunitas wisata Gronjong Wariti terlihat dalam kerjasama di industri pariwisata, terutama sebagai penjual tiket, penyelenggara kendaraan wisata, pusat pengumuman dan keamanan, dan sejenisnya. Untuk mempromosikan dan menginformasikan Desa Wisata Mejono, kegiatan promosi dilakukan di berbagai daerah, terutama melalui kompetisi Anugerah Desa Wisata 2021 (ADWI) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Industri Kreatif. Selain itu, media seperti Instagram, Facebook, dan Radio Kharisma Kediri digunakan sebagai sarana penyebaran informasi tentang Desa Wisata Mejono.

B. Pentingnya Pelestarian Lingkungan Dan Budaya Lokal Melalui Obyek Wisata

Pemeliharaan alam dan warisan budaya setempat melalui manajemen destinasi wisata merupakan elemen utama dalam menjaga kekayaan alam dan budaya suatu wilayah. Dengan memperhatikan kelestarian lingkungan, termasuk

² Fahmi Afrizal, Trena Aktiva Oktariyanda 2021 “*Manajemen Strategi Desa Wisata Gronjong Wariti Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Mejono Kabupaten Kediri*” Vol 9 No 2 Tahun 2021, Hal 171-176



merawat sumber daya alam, menjaga ekosistem, dan mengontrol pencemaran, destinasi wisata dapat terus memberikan manfaat jangka panjang bagi penduduk lokal dan pengunjung. Sementara itu, mempertahankan kebudayaan lokal melalui promosi seni, adat, dan gaya hidup masyarakat setempat di sekitar objek wisata bukan hanya memperkaya pengalaman para wisatawan, tetapi juga memastikan bahwa keunikan budaya suatu wilayah dapat dilestarikan untuk generasi mendatang. Keseimbangan antara pelestarian lingkungan dan warisan budaya lokal dalam konteks objek wisata merupakan dasar penting dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.³

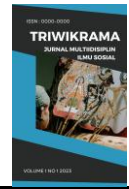
Pelestarian lingkungan sungai dan budaya lokal melalui objek wisata memiliki implikasi yang penting bagi keberlanjutan ekosistem sungai dan warisan budaya masyarakat setempat. Upaya pelestarian lingkungan sungai melalui wisata sungai, seperti meningkatkan kesadaran akan keseimbangan ekosistem, melindungi habitat alami spesies, dan memperhatikan kualitas air, menjadi kunci utama. Sementara itu, dalam konteks budaya lokal, objek wisata sungai menjadi wahana pemeliharaan tradisi, pengembangan ekonomi lokal, dan pemberdayaan masyarakat. Dalam pendidikan dan kesadaran lingkungan, wisata sungai memberikan peluang untuk edukasi lingkungan dan meningkatkan kesadaran akan masalah lingkungan sungai. Kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan dan penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan menjadi landasan penting dalam pengelolaan objek wisata sungai. Dengan demikian, melalui upaya pelestarian ini, kita dapat menjaga keberagaman hayati, memelihara warisan budaya, meningkatkan pendapatan lokal, serta mendorong kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan bagi masa depan generasi mendatang.⁴

C. Manajemen Strategi Desa Wisata Gronjong Wariti dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Mejono Kabupaten Kediri

Dalam praktiknya masyarakat diberi tugas sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing. Seperti bagian penjualan tiket, operator wahana wisata, pusat pengumuman dan informasi, petugas kebersihan, petugas keamanan serta lainnya. Tidak ketinggalan pula untuk dapat mensejahterakan ekonomi masyarakat Desa Mejono pihak pengelola menyediakan stan-stan makanan yang

³ Maak, Clarce Sarliana, Maria Prudensiana Leda Muga, and Novi Theresia Kiak. "Strategi pengembangan ekowisata terhadap ekonomi lokal pada Desa Wisata Fatumnasi." *Oeconomicus Journal of Economics* 6.2 (2022): 102-115.

⁴ Nafi, Mochammad, Bambang Supriyadi, and Nanny Roedjinandari. "Pengembangan Ekowisata Daerah." *Buku Bunga Rampai* 1.33 (2017): 38-45.



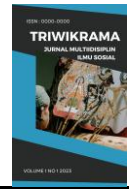
khusus disewakan bagi warga Desa Mejono untuk berjualan dilokasi Wisata Air tersebut. Dampak dari adanya wisata air ini pun sangat dirasakan bagi masyarakat setempat, adalah Pak Riyadi yang merupakan salah satu dari pengelola Gronjong Wariti, ia mengatakan bahwa:

“Banyak masyarakat dan anak muda yang pada mulanya menganggur sekarang kerja disini. Ada yang menjadi pemandu wahana wisata, ada yang berjualan, atau membuka jasa parkir. Alhamdulillah makin hari semakin banyak pengunjung yang mengetahui tempat ini, paling ramai ketika liburan hari sabtu dan minggu”

Semakin dikenalnya Desa Wisata Gronjong Wariti maka pihak pengelola tentunya dituntut untuk mengembangkan tata kelolanya. Demi memenuhi hal tersebut pengelola Desa Wisata Gronjong Wariti menambah berbagai wahana yang ada, seperti: flying fox, tempat karaoke, gedung pertemuan, mandi bola, kolam renang, kereta kelinci, dan wahana wisata air seperti perahu kayuh dan perahu mesin, tidak ketinggalan pula pihak pengelola juga menambah stan warung makanan yang khusus untuk disewa bagi warga Desa Mejono, ditambah mereka menggratiskan biaya masuk kedalam desa wisata ini. Bertambahnya jumlah pengunjung setiap pekannya pasti membutuhkan lahan parkir yang memadai, untuk mengatasinya pihak pengelola merangkul warga sekitar untuk menyediakan lahan parkir dengan memanfaatkan lahan mereka, baik sepeda motor maupun mobil.⁵

Dalam pengelolaannya hasil dari penyediaan lahan parkir akan dibagi 20% untuk pemilik lahan yang notabene adalah warga Desa Mejono. Poin penting yang dimiliki Desa Wisata Gronjong Wariti saat ini ialah mulai dikenal oleh masyarakat luas, ini merupakan kesempatan yang tepat untuk menunjukkan identitas Desa Wisata Gronjong Wariti sebagai wahana wisata air yang menarik dan murah, cara yang dilakukan untuk mengembangkan bisnis oleh pihak pengelola yaitu dengan membuat wahana wisata baru dengan memanfaatkan lahan masyarakat yang berada disekitar Desa Wisata tersebut dan menambah fasilitas yang ada seperti gazebo dan gedung pertemuan, selain itu juga dilakukan kerjasama dengan berbagai pihak swasta untuk menunjang sarana dan prasarana yang ada, ditambah pihak pengelola juga menggandeng beberapa jasa armada wisata seperti kereta kelinci untuk mempromosikan dan mengajak penumpang mereka berkunjung ke Desa Wisata Gronjong Wariti tentunya dengan pemberian feedback yang sesuai

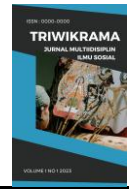
⁵ Alifvia margaretha 2020“ Pengembangan Potensi Wilayah Sebagai Objek Wisata Alam Di Desa Mejono Kab Kediri” Atikel Pendidikan. Surabaya.



Mengenai peluang dan ancaman dari luar organisasi yaitu dalam segi peluang Desa Wisata Gronjong Wariti memiliki letak strategis yang berada dekat dengan jalan raya, sehingga mudah dijangkau oleh wisatawan. Selain itu disekitar Desa Wisata Gronjong Wariti masih sedikit ditemukan kompetitor sejenis, hal ini menjadi peluang tersendiri untuk pengembangan Desa Wisata Gronjong Wariti dimasa yang akan datang, pihak pengelola juga dapat menambahkan buah tangan khas lokal Desa Mejono yaitu emping melinjo, mengingat produsen emping melinjo didesa ini cukup banyak. Dari segi ancamannya Desa Wisata Gronjong Wariti merupakan Desa Wisata yang memanfaatkan wisata air dan kondisi alam seperti deretan pepohonan bambu yang rindang, tentunya hal ini menjadi ancaman tersendiri apabila curah hujan meningkat dan kondisi alam yang tidak bersahabat sehingga menyebabkan banjir dan tumbangnya pepohonan diarea Desa Wisata Gronjong Wariti.

KESIMPULAN

Dari pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Desa Wisata Gronjong Wariti di Desa Mejono, Kabupaten Kediri, merupakan contoh yang baik dalam pengembangan objek wisata berbasis lingkungan dan budaya lokal. Melalui keterlibatan masyarakat dan manajemen yang baik, desa tersebut berhasil mengubah lingkungan sungai yang tadinya kotor menjadi objek wisata yang menarik. Selain memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal, Desa Wisata Gronjong Wariti juga berperan dalam pelestarian lingkungan dan budaya lokal. Pentingnya pelestarian lingkungan sungai dan budaya lokal melalui objek wisata menjadi landasan bagi keberlanjutan ekosistem sungai dan warisan budaya masyarakat setempat. Kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan dan penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan menjadi kunci dalam pengelolaan objek wisata yang berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat setempat.



DAFTAR PUSTAKA

- Alifvia margaretha 2020“ Pengembangan Potensi Wilayah Sebagai Objek Wisata Alam Di Desa Mejono Kab Kediri” Atikel Pendidkan. Surabaya
- Fahmi Afrizal, Trena Aktiva Oktariyanda 2021 “*Manajemen Strategi Desa Wisata Gronjong Wariti Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Mejono Kabupaten Kediri*” Vol 9 No 2 Tahun 2021, Hal 171-176
- Maak, Clarce Sarliana, Maria Prudensiana Leda Muga, and Novi Theresia Kiak. "Strategi pengembangan ekowisata terhadap ekonomi lokal pada Desa Wisata Fatumnasi." *Oeconomicus Journal of Economics* 6.2 (2022): 102-115
- Nafi, Mochammad, Bambang Supriyadi, and Nanny Roedjinandari. "Pengembangan Ekowisata Daerah." *Buku Bunga Rampai* 1.33 (2017): 38-45.
- Rahmadhany, SH (2022). *Strategi Pengembangan Desa Pariwisata Mejono Kabupaten Kediri Berbasis Ekonomi Kreatif*. Jurnal Plano Buana , 3 (1), 22-33.
- Setiadi, PB (2023). *Pengaruh Citra Destinasi, Sistem Informasi Pemasaran Dan Pengetahuan Lokal Terhadap Minat Mengunjungi Destinasi Wisata Gronjong Wariti Kabupaten Kediri*. Mahardhika Media , 21 (2), 226-236.
- Suning, Silvia Hawanayu Rahmadhany. 2022 “*Strategi Pengembangan Desa Wisata Mejono Kabupaten Kediri Berbasis Ekonomi Kreatif*” Surabaya.”Jurnal plano buana , Vol 3 No (1)”. Hlm 27